BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan dengan desain *quasi eksperimen* dan menggunakan rancangan *pre-test and post-test with control group design*. Penelitian ini menguji coba suatu intervensi *minum air dingin dan penekanan titik perikardium 6 pada pasien gastritis* pada kelompok intervensi dengan kelompok control diberikan penekanan titik perikardium sebagai pembanding. Rancangan penelitian seperti bagan berikut :

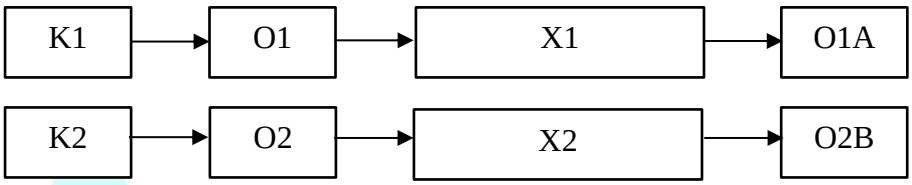

Bagan 4. 1 Rancangan Penelitian

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Keterangan:

K1 =Responden kelompok intervensi

K2 =Responden kelompok non intervensi (kontrol)

O1 =Pengukuran mual sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi

O2 =Pengukuran mual sebelum dilakukan intervensi pada kelompok control

X1 = Intervensi Terapi minum air dingin dan penekanan titik *pericardium* 6

X2 = Kontrol Terapi minum air hangat

O1A=Pengukuran mual setelah dilakukan intervensi pada kelompok intervensi

O2B =Pengukuran mual setelah dilakukan intervensi pada kelompok control

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

   Variabel independen dalam penelitian ini adalah Terapi minum air dingin dan penekanan titik perikardium 6

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah skala mual

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2025 sampai dengan pada tanggal 24 April 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi pada penelitian ini adalah pada pasien dengan diagnosa gastritis sebanyak 46 orang di Puskesmas Nusa Indah kota Bengkulu

2. Sample

   Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah penderita gastritis di wilayah Kota Bengkulu menggunakan telnik *Samplel Random Sampling.*

3. Teknik pengambilan sampel

   Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

   a. Kriteria Inklusi
      1) Pasien *gastritis* yang bersedia jadi responden
      2) Pasien yang memiliki keluhan mual *gastritis*
      3) Pasien dengan Riwayat *gastritis*

   b. Kriteria Ekslusi
      1) Pasien tidak sampai tuntas mengikuti minum air dingin dan penekanan titik pericardium 6
      2) Pasien penderita gastritis yang tifak memiliki keluhan mual dan muntah.

   Menurut Sabaris dan Yasril (2009) perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus beda 2 mean seperti di bawah ini:

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

$$n = \left[\frac{2\,\sigma^2(Z1 - \frac{\alpha}{2} + Z1 - \beta)^2}{(\mu 1 - \mu 2)^2}\right]$$

Keterangan :

N = besar sampel

Z1- $\frac{\alpha}{2}$ = standar normal deviasi untuk α (standar deviasi α = 0,05 = 1,96)

Z1-β = standar normal deviasi untuk β (standar deviasi β = 1,64)

μ1 = nilai mean kelompok kontrol yang didapat dari literatur

μ2 = nilai mean kelompok intervensi yang didapat dari literatur

σ^2 = estimasi standar deviasi dari beda-2 mean pre test dan post test berdasarkan literatur (Budiarto, 2012).

Berdasarkan penelitian Sari dkk (2021) tentang "Terapi Pijat Tangan dan Minuman Herbal Jahe Madu untuk Ibu Hamil dengan Mual Muntah " Nilai mean kelompok kontrol (μ1 = 1,86), nilai mean kelompok intervensi (μ2 = 2,06), nilai standar deviasi kelompok kontrol (S1 = 0,26), nilai standar deviasi kelompok intervensi (S2 = 0,24). Perbedaan standar deviasi yang didapatkan:

$$\sigma^2 = \frac{S1^2 + S2^2}{2}$$

$$= \frac{0{,}26^2 + 0{,}24^2}{2}$$

$$\sigma^2 = 0{,}5$$

Besaran sampel yang diperoleh :

$$n = \left[\frac{2\,\sigma^2(Z1 - \frac{\alpha}{2} + Z1 - \beta)^2}{(\mu 1 - \mu 2)^2}\right]$$

$$n = \frac{2.0{,}05^2(1{,}96 + 0{,}84)^2}{(1{,}86 - 2{,}06)^2}$$

$$= \frac{0{,}784}{0{,}04}$$

$$n = 19{,}6$$

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Drop Out

n'= n / (1-f)

n'= 19,6/ (1-0,1)

n'= 1,9 = 2

Total sample = 19,6 + 2 = 21,6 ≈ 22 orang

Berdasarkan perhitungan sampel di atas didapatkan jumlah sampel minimal adalah 22 orang pada kelompok intervensi dan 22 orang pada kelompok kontrol, sehingga jumlah seluruh sample penelitian adalah 44 di genapkan menjadi 46 orang. Sampel yang digunakan adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data
   a. Data Primer

      Data primer adalah data yang berasal dari responden secara langsung meliputi data tentang usia, jenis kelamin, pola makan dan skor mual.

   b. Data Sekunder

      Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data Dinas Kesehatan di Puskesmas Nusa Indah kota Bengkulu.

2. Alat Pengumpulan Data

   Pengukuran skala mual menggunakan instrumen Menggunakan *Numeric Rating Scale* dengan skor 0 berarti non atau tidak mual muntah, selanjutnya skor 1 sampai 3 dikategorikan mild atau ringan, lanjut skor 4 sampai 6 dinilai moderate atau sedang dan kelompok yang terakhir yaitu skor 7 sampai 10 yaitu severe yaitu skor tertinggi atau terjadi mual muntah, NRS telah digunakan pada penelitian ee Jiyeon *et al* (2010).

3. Alat Uji Pengumpulan Data

   Pengukuran skor kuisioner menunjukaan bahwa 6 item pertanyaan untuk terbukti reliabel. Hal tersbut dikarenakan nilai *Cronach's Alpha* sebesar 0,794.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

a. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui proses wawancara dan observasi. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner yang berisi data demografi yang dapat diisi oleh responden atau anggota keluarga. Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti akan meminta responden atau keluarga untuk mengisi kuesioner *numeric rating scale.*

F. Pengolahan Data

Menurut Monoarfa dkk (2023) pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*.

1. Tahap *editing* dilakukan dengan mengecek data yang sudah terkumpul diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian dan kejelasan.
2. Tahap *coding* merupakan tahap pengkodean setiap data huruf menjadi angka.
3. Tahap *proccessing*, yaitu memasukkan data dari kuisioner ke dalam komputer dengan menggunakan salah satu program komputer.
4. Tahap terakhir, yaitu proses pembersihan data dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah di *entry*. Pengecekan ini untuk melihat apakah ada data yang hilang (*missing*) dengan melakukan *list* dan koreksi kembali apakah data yang sudah di *entry* benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

G. Analisis Data

Analisa data dengan univariat yang dilakukan pada setiap variabel hasil penelitian dan analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh (Notoatmodjo, 2010). Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan lebih lanjut guna menguji hipotesis dengan bantuan komputer.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel karakteristik responden. Data numerik dalam penelitian yaitu adalah usia dan skor pre-test dan post-test mual dapat menghitung beberapa statistik deskriptif seperti nilai mean, median, maksimum-minimum, standar deviasi dan 95% CI mean. Sedangkan untuk data kategorik seperti jenis kelamin, pendidikan dan pola makan dapat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, Penyajian data dari masing-masing variabel menggunakan tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini diawali dengan melakukan uji kesetaraan kedua kelompok data dan uji normalitas data dengan uji *Shapiro wilk*. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata skala mual *pre* dan *post* pada kelompok intervensi dan kontrol digunakan uji *willcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Uji untuk mengetahui pengaruh pemberian minum air dingin dan penekanan titik pericardium 6 dan minum air hangat pada penderita mual gastritis digunakan uji *mann whitney* karena data tidak normal pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05).

Tabel 4. 1 Uji yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Variabel	Uji
1.	Skor mual pre-post dalam kelompok	*wilcoxon*
2.	Skor mual antar kelompok	*man whitney*

H. Alur Penelitian

Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, peneliti melakukan tahapan penelitian yang dimulai dari seleksi sampling sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi untuk menentukan kelompok intervensi ataupun kelompok kontrol. Selanjutnya kelompok yang dijadikan kelompok intervensi dilakukan penelitian lebih dulu dan dapat dilihat dari bagan berikut :

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

ALUR PENELITIAN

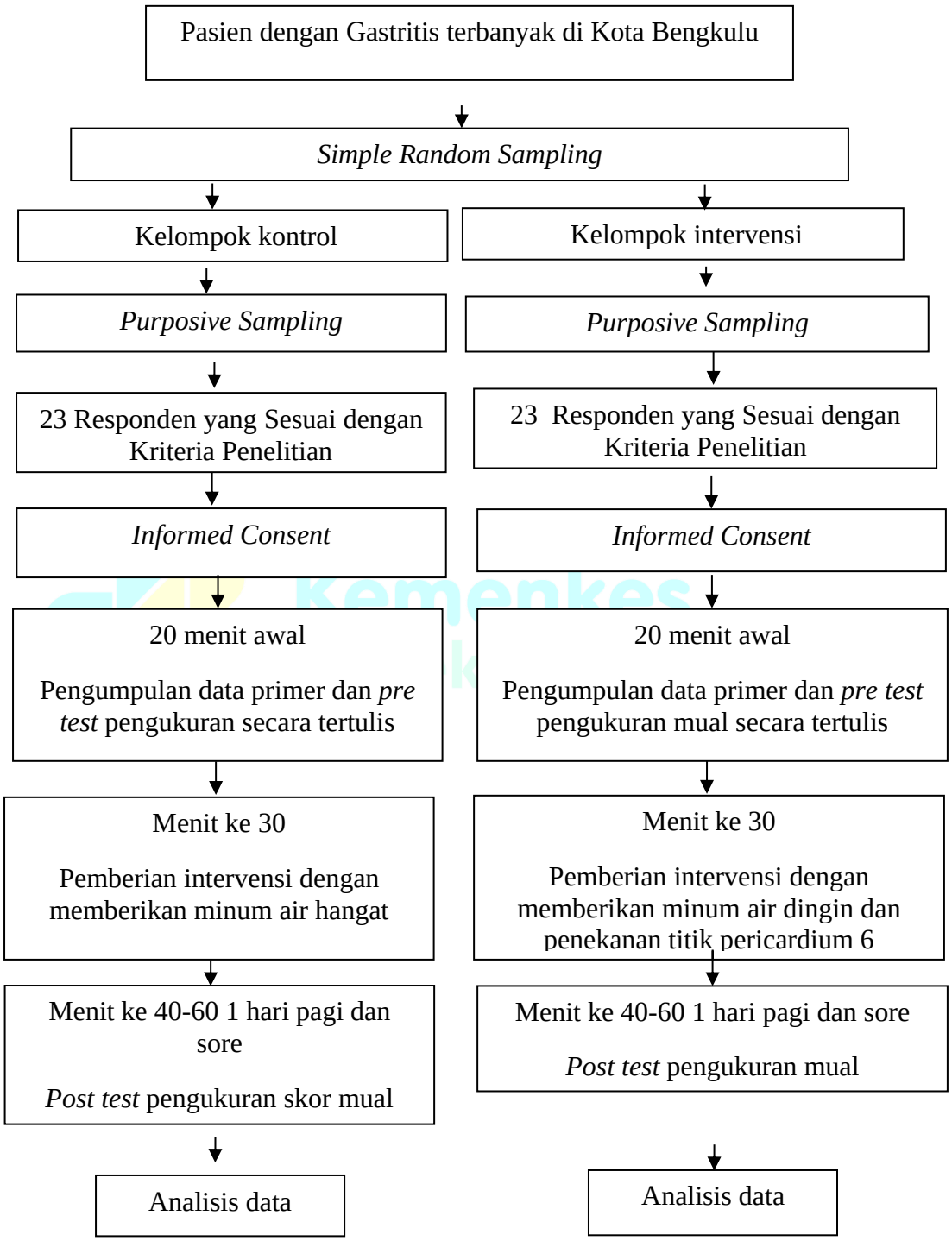

Bagan 4. 2 Alur Penelitian

I. Etika Penelitian

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Peneliti telah mengajukan protokol *Ethical Clearence* kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan di nyatakan layak etik berdasarkan surat keterangan layak etik No.KEPK.BKL/266/04/2025 dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik di bawah ini(Saidin & Jailani, 2023):

1. Self Determinan

   Dalam penelitian ini responden diberi kebebasan untuk memilih dan memutuskan untuk ikut berpartisipasi atau tidak tanpa adanya paksaan.

2. Tanpa Nama (Anonimity)

   Nama responden tidak dicantumkan pada hasil penelitian dan peneliti hanya menggunakan kode nomor. Tanda tangan dicantumkan pada lembar lembar persetujuan untuk yang dilakukan secara tertulis

3. Kerahasiaan (Confidentialy)

   Semua informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan/diberitahukan kepada orang lain. Peneliti akan menyimpan data tersebut dalam bentuk *soft file* dan hanya ada di *drive* peneliti.

4. Keadilan (Justice)

   Peneliti memperlakukan responden secara adil dari awal sampai akhir penelitian dengan memberikan *leaflet* yang sama kepada seluruh responden saat mengikuti penelitian.

5. Asas Kemanfaatan (Beneficiency)

   Responden yang ikut dalam penelitian ini mendapatkan manfaat berupa pengetahuan tentang menyusui yang tepat dengan frekuensi dan waktu yang benar sehat sehingga kedepannya responden dapat melakukukan tehnik menyusui yang bear sehingga pembengkakan atau masalah menyusui dapat dicegah